

## PELATIHAN MENULIS ENSIKLOPEDIA ANAK SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN DI SDIT MULTAZAM

Laili Amalia<sup>1</sup>, Yanti Linarsih<sup>2</sup>, Anisa Fajriana Oktasari<sup>3</sup>, Suliha<sup>4</sup>, Mahdi Alam<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Madura, Jalan Raya Panglegur

E-mail: [lailiamalia@unira.ac.id](mailto:lailiamalia@unira.ac.id)<sup>1</sup>, [yantiatmajaya@unira.ac.id](mailto:yantiatmajaya@unira.ac.id)<sup>2</sup>, [anisa.fajriana.oktasari@unira.ac.id](mailto:anisa.fajriana.oktasari@unira.ac.id)<sup>3</sup>

<b>Info Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
<p><b>Article History:</b>  <b>Received: 12 Oct 2022</b>  <b>Revised: 29 Oct 2022</b>  <b>Accepted: 11 Nov 2022</b></p>	<p><i>SDIT Multazam terletak di Desa Buddih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Siswa di sekolah ini mayoritas merupakan penduduk sekitar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai bagaimana menulis ensiklopedia anak untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Guru sangat membutuhkan pelatihan menulis ensiklopedia anak karena kurangnya pengetahuan guru tentang buku-buku penunjang pembelajaran. Guru-guru SDIT Multazam belum mengenal ensiklopedia anak yang dapat dijadikan referensi atau penunjang dalam pembelajaran di sekolah.</i></p> <p><i>Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri tiga tahapan antara lain observasi, pelatihan, dan pendampingan (praktik penulisan ensiklopedia anak). Melalui wawancara dengan guru dan kepala sekolah diperoleh data bahwa guru SDIT Multazam mengalami kesulitan memahami dan menggunakan ensiklopedia sebagai penunjang pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi guru sebelum dan sesudah pelatihan, setelah itu dilakukan penyusunan laporan untuk selanjutnya dilakukan publikasi. Materi yang disampaikan berupa pengenalan ensiklopedia anak untuk referensi bahan ajar, dialog sebagai strategi pengenalan guna meningkatkan daya tarik guru dalam mengikuti pelatihan. Hasil dan luaran PKM ini setelah dilaksanakan yaitu pertama, guru mengalami peningkatan pemahaman mengenai teori ensiklopedia anak sebagai bahan ajar bagi siswa, Kedua, guru dapat menulis buku ensiklopedia anak. Ketiga, guru dapat menggunakan buku ensiklopedia sebagai salah satu bahan ajar yang menarik dan ekonomis.</i></p>
<p><b>Keywords: 3-6 word</b>            Ensiklopedia Anak,            Penunjang, Materi            Pembelajaran</p>	

### PENDAHULUAN

Ensiklopedia berasal dari kata Yunani *enkyklios* yang memiliki arti umum, menyeluruh, lengkap, atau semputna. Dari kata *paideia* yang artinya pendidikan atau pemiaraan anak-anak. Dalam bentuk aslinya, *enklyliospaideia* memiliki makna umum lengkap atau kursus

pendidikan yang komprehensif. Kemudian dibakukan menjadi istilah untuk menunjukkan konsep rangkuman karya kecedikiawanan yang bersifat universal. Kata ensiklopedia sering disingkat menjadi *siklopedia* atau *cyclopedia*.

Menurut Basyir (Prihartanta, 2015) ensiklopedia adalah sejumlah tulisan berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif, cepat dipahami dan mudah dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan satu topik bahasan pada tiap-tiap artikel yang disusun berdasarkan abjad, kategori, dan volume terbitan.

Ensiklopedia, menurut Prasetyo (2015:6) adalah kumpulan tulisan yang berisi tentang penjelasan berbagai macam informasi yang lengkap dan mudah dipahami berkaitan dengan ilmu pengetahuan atau khusus tentang cabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun berdasarkan abjad atau kategori tertentu dan dicetak dalam bentuk buku.

1. Di sisi lain, ensiklopedi dapat dibagi atas beberapa jenis. Jenis-jenis ensiklopedia tersebut adalah (<https://mahayuperpusinfo2009.wordpress.com/category/ensiklopedia>, diakses 5 April 2016):  
Ensiklopedia umum/nasional: ensiklopedia yang berisi informasi dasar tentang hal-hal, abstraksi, konsep atau kejadian-kejadian umum. Tidak ada batasan khusus dalam cakupannya. Ensiklopedia seperti ini kebanyakan diterbitkan untuk digunakan di dalam suatu negara, karena itu sering pada judulnya menyebutkan kata nasional atau nama suatu negara tertentu. Isinya menekankan informasi mengenai negara bersangkutan, meskipun memuat juga informasi penting dari negara lain. Contoh: Ensiklopedia Indonesia. Jakarta: Ichtiar Baru – Van Hoeve, 1986.
2. Ensiklopedia khusus atau ensiklopedia subyek: ensiklopedia yang membatasi cakupan isinya pada masalah atau mengenai subyek tertentu. Contoh: Effendi, Samsuri. Ensiklopedia Tumbuhan-tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Ada di Bumi Nusantara. Surabaya: Karya Anda, 1982.
3. Ensiklopedia internasional: ensiklopedia yang memuat semua informasi (sedapat mungkin) di dunia, tanpa memberikan penekanan pada informasi yang berasal dari suatu negara atau sekelompok negara tertentu. Ensiklopedia seperti ini, yang benar-benar tidak biasa dalam memuat informasi, boleh dikatakan tidak ada. Kebanyakan memang memberikan penekanan tertentu pada negara tertentu, terutama pada negara tempat terbit ensiklopedia itu. Contoh: Encyclopaedia Americana International Edition. New York, Chicago: American Corporation, 30 volume, indeks pada volume terakhir. Dari beberapa jenis ensiklopedia tersebut, penelitian yang dilakukan peneliti termasuk ke dalam jenis ensiklopedia khusus atau ensiklopedia subyek, karena digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca pemahaman anak untuk SD. Ensiklopedia khusus atau ensiklopedia subyek merupakan ensiklopedia yang membatasi cakupan isinya pada masalah atau mengenai subyek tertentu.

Secara umum ensiklopedia terbagi atas ensiklopedia khusus, umum, dan ensiklopedia digital yang mulai dikenal masyarakat. Ensiklopedia selalu menjadi jembatan universal antara

manusia dengan ilmu pengetahuan. Banyak yang mencari pengertian, makna, dan berbagai maksud lainnya mengenai hal yang ingin mereka ketahui di ensiklopedia. Meski demikian, banyak yang belum memahami apa ensiklopedia sesungguhnya. Pada dasarnya, ensiklopedia ini banyak dikenal di kalangan akademisi baik pelajar, guru, dosen, dan sebagainya untuk mendapatkan informasi tertentu yang ingin diketahui.

Langkah-langkah Menulis Ensiklopedia Anak

1. Tentukan Ide, Tema, dan Judul

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Ide atau gagasan adalah rancangan yang tersusun artinya sama dengan cita-cita. Tema adalah pokok permasalahan atau apa yang ingin kita tulis. Berasal dari ide yang kita persempit agar kita menjadi lebih focus. Tema dalam ensiklopedia biasanya memiliki 2 kriteria, yaitu menjawab keinginan pembaca atau memberikan solusi dari sebuah masalah. Memberikan ilmu pengetahuan yang menarik bagi pembaca. Begitu besarnya pengaruh sebuah judul, maka kita harus pintar-pintar membuatnya.

Tips membuat judul tulisan

- Judul harus sesuai dengan target pembaca
- Menimbulkan rasa ingin tahu pembaca
- Mengandung informasi yang dibutuhkan
- Sederhana dan tidak terlalu panjang
- Menarik

2. Data akurat

Dalam membuat ensiklopedia data dan referensi yang diambil haruslah valid. Sumber rujukan harus jelas. Sumber yang paling baik adalah buku, jurnal, dan media massa. Lalu sumber berita online yang memiliki akreditasi. Sumber rujukan boleh juga dari wawancara, percobaan ilmiah, dan observasi penulis

3. Tulisan Harus Sistematis

Berbeda dengan cerita fiksi yang alurnya boleh maju, mundur, atau flashback, tulisan ensiklopedia ini harus runut, teratur dan sistematis. Buatlah mind mapping dan kerangka tulisan. Mind mapping adalah petapikiran yang berisi poin-poin penting apa saja yang akan kita tulis. Maka sebelum menulis, petakan runtutan se jelas mungkin. Setelah mind mapping maka kegiatan selanjutnya membuat kerangka tulisan.

4. Awal Paragraf Menarik

Awalilah tulisan dengan pembukaan yang menarik. Naskah ensiklopedia cenderung flat jika dibandingkan dengan dongeng atau cerpen. Oleh karena itu gunakanlah kalimat opening yang dapat merangsang rasa ingin tahu sehingga pembaca termotivasi melanjutkan bacaannya. Caranya, gunakan kalimat yang berbentuk pertanyaan, provokasi, atau kutipan.

Seperti, tahukah kalian apa yang dimaksud dengan Khulafur Rasyidin?.

5. Menulis dengan Baik dan Benar

Buatlah kaidah paragraph yang baik yaitu terdiri dari satu kalimat utamadan beberapa kalimat penjelas. Pemilihan kata harus tepat dan sesuai maknanya. Rangkailah kalimat efektif dengan memperhatikan unsur SPOK. Perhatikan huruf capital dan tanda baca.

6. Gunakan Gaya Bahasa yang menarik

Ensiklopedia bertujuan untuk memberikan informasi serta berusaha mencapai objektifitas yang tinggi sehingga cenderung kaku dan menjemukan sehingga solusi

selain menggunakan kalimat efektif, juga menggunakan gaya bahasa. Seperti bahasa bertutur dimana dengan bahasabertutur atau gaya sapaan akan melibatkan pembaca dalam cerita. Penulis dan pembaca saling berinteraksi sehingga ia tidak bosan, ini disebut jenis bacaan populer.

7. Buatlah kolom-kolom yang cantik

Ensiklopedia biasanya berbentuk naratif dan essay. Boleh sesekali selingilah dengan kolom-kolom cantik dan menarik untuk bagian ataupun-poin penting.

8. Self Editing

Diamkan naskah 1-3 hari setelah itu dibaca ulang untuk self editing. Self editing harus dalam kondisi fresh sehingga kita bisa konsentrasi melihat yang lebih detail.

Dalam ensiklopedia sarat akan penjelasan materi yang berkaitan dengan pelajaran. Permasalahan tersebut disebabkan minimnya pengetahuan guru-guru mengenai manfaat ensiklopedia bagi dunia pendidikan. Guru masih terpaku pada buku sebagai referensi materi pelajaran di sekolah. Permasalahan berikutnya adalah minimnya sarana dan prasarana sekolah terutama pada ketersediaan buku-buku di perpustakaan sekolah.

Melalui pelatihan menulis ensiklopedia anak ini diharapkan dapat membantu guru-guru dalam menulis ensiklopedia anak sehingga nantinya dapat digunakan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah tersebut. Peneliti juga memasukkan beberapa aspek kelayakan (Anam, 2016) antara lain Beberapa aspek kelayakan tersebut adalah:

1. Aspek Kelayakan Materi/Isi

Penilaian pada aspek kelayakan materi/isi meliputi beberapa komponen yaitu: (a) materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, (b) materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, (c) materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan SARA, dan tidak diskriminasi gender, (d) materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat dalam satu bidang (ensiklopedia), dan (e) materi/isi komplit, komprehensif, dan konsisten, sesuai dengan karakteristik bidang atau ruang lingkup ensiklopedia serta menggunakan sumber rujukan yang diakui secara universal pada bidangnya

2. Aspek Kelayakan Penyajian

Penilaian pada aspek kelayakan penyajian meliputi beberapa komponen yaitu: (a) penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, serta mudah digunakan dan dipahami, (b) penyajian lema (entry kata) disertai dengan keterangan yang memadai (harakat, makna kata, contoh dalam kalimat) dan gambar penjelas kosakata tepat, mudah dipahami dan sesuai dengan peruntukan buku, dan (c) pembahasan setiap tema maupun tiap entry kata dilakukan secara runtun, sistematis, dan logis

3. Aspek Kelayakan Bahasa

Penilaian pada aspek kelayakan bahasa meliputi beberapa komponen yaitu: (a) bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional sesuai dengan sasaran pembaca, dan (b) bahasa (tanda baca, kosakata dan contoh kalimat) yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah dan istilah yang digunakan baku

#### 4. Aspek Kelayakan grafis

Penilaian pada aspek kelayakan grafis meliputi beberapa komponen yaitu: (a) tata letak unsur grafika estetik, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi/isi ensiklopedia, dan (b) Tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi

Berdasarkan wawancara tersebut, maka pihak Universitas Madura (UNIRA) dalam hal ini dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) berinisiatif untuk melakukan pelatihan menulis ensiklopedia anak sebagai penunjang pembelajaran di Sekolah dasar diikuti oleh anggota guru-guru SDIT Multazam Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

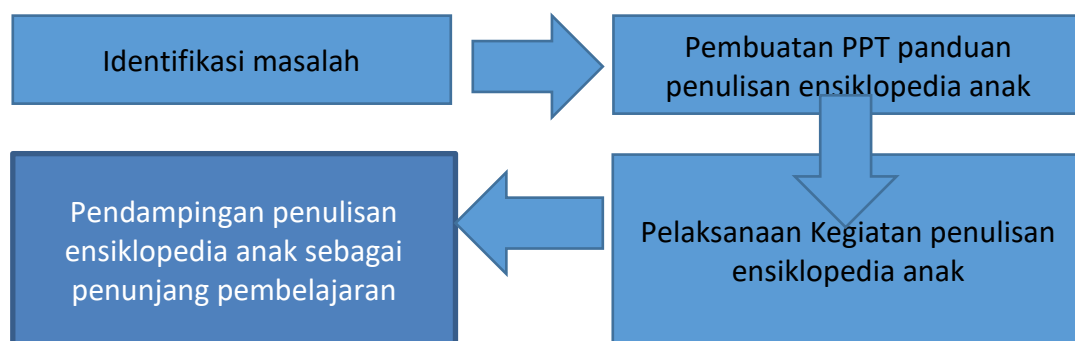
Pelatihan ini akan dilanjutkan dengan pendampingan guru di sekolah pada saat menyusun dan menulis ensiklopedia anak. Langkah terakhir kegiatan akan dilakukan evaluasi sebagai umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan penyempurnaan terhadap hasil yang diperoleh pada saat kegiatan berlangsung.

Pada saat pelatihan, guru menyimak materi ensiklopedia anak dan pentingnya ensiklopedia anak untuk menunjang pendidikan. Guru juga diberikan contoh ensiklopedia anak sehingga guru-guru memiliki gambaran konkret mengenai ensiklopedia anak tersebut.

Dengan adanya pelatihan yang dilanjutkan dengan pendampingan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang pentingnya penyusunan proposal kegiatan yang baik dan benar. Penyusunan proposal kegiatan yang baik dan benar akan mampu menarik semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan dan mampu menarik perhatian pihak-pihak yang terlibat serta pendukung kegiatan tersebut terutama berkaitan dengan dana kegiatan.

#### METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 September 2022 di SDIT Multazam Pamekasan. Kegiatan ini memprioritaskan pada hal-hal yang pokok dalam kegiatan pembelajaran di SDIT Multazam Pamekasan. Pertama, jumlah guru SDIT Multazam Pamekasan. Kedua, referensi atau sumber pembelajaran. Hal yang dipertimbangkan dengan mudahnya menulis ensiklopedia anak, maka referensi atau sumber pembelajaran semakin banyak dan variatif. Dengan diadakannya pelatihan, mampu meningkatkan kreativitas guru secara mandiri dan kegiatan sekolah dikenal masyarakat luas.



**Gambar 1. Skema Alur Kegiatan**

Kegiatan PKM ini menerapkan metode pelatihan aktif. Seluruh peserta dilibatkan

secara aktif setiap kegiatan-kegiatan dalam setiap sesi pelatihan. Melalui keterlibatan dan pengalaman langsung, peserta diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan secara optimal.

Secara umum metode kegiatan ini meliputi dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat khususnya di SDIT Multazam Pamekasan (Gambar 1). Setiap melaksanakan pembelajaran, guru hanya terpaku pada sumber atau referensi yang ada sehingga materi yang diberikan terbatas.

Langkah selanjutnya adalah membuat power point panduan penulisan ensiklopedia anak untuk menyamakan persepsi dan mempermudah guru dalam memahami materi penyusunan proposal kegiatan sekolah.

Pada kegiatan pelaksanaan yaitu pada tanggal 10 September 2022, pelatihan penulisan ensiklopedia anak dimulai dengan pemberian materi pelatihan. Guru menyimak pemaparan materi tentang pengertian, ciri-ciri, tujuan, dan manfaat ensiklopedia anak serta tips dan trik menulis endiklopedia anak dengan baik. Guru diberikan contoh-contoh ensiklopedia anak.

Langkah selanjutnya yaitu pada tanggal 11 September 2022 adalah kegiatan pendampingan guru saat mengaplikasikan penulisan ensiklopedia anak. Langkah terakhir kegiatan ini akan dilakukan evaluasi sebagai umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan sebagai penyempurnaan terhadap hasil yang diperoleh pada saat kegiatan berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Menulis Ensiklopedia Anak Sebagai Penunjang Pembelajaran di SDIT Multazam Pamekasan memiliki serangkaian kegiatan yang meliputi :

### **Tahap Persiapan**

Tim melakukan observasi awal di SDIT Multazam Pamekasan melalui wawancara dengan Kepala SDIT Multazam untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan beberapa guru SDIT Multazam terkait permasalahan yang telah dipaparkan kepala Sekolah untuk mensinkronkan permasalahan. Tim menyampaikan solusi atas permasalahan yang dihadapi sekolah tersebut. Selanjutnya Tim berkoordinasi dengan Kepala Sekolah menentukan waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat yang sekiranya tidak mengganggu proses pembelajaran.



**Gambar 2 : Observasi**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disepakati dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 September 2022 bertempat di salah satu ruang kelas SDIT Multazam Pamekasan. Ruang kelas tersebut tidak digunakan sebab pada tanggal 10 September 2022 bertepatan dengan hari Sabtu, dimana seluruh siswa SDIT Multazam Pamekasan tidak ada proses belajar mengajar di kelas. Seluruh siswa berkegiatan ekstra di luar kelas, seperti di lapangan, musholla, dan ruang guru. Tanggal 11 September 2022 juga bertepatan dengan hari libur, sehingga guru dapat mengikuti kegiatan ini tanpa mengganggu kewajibannya.

Selanjutnya tim menyerahkan surat izin pengabdian kepada Kepala SDIT Multazam Pamekasan. Tim juga berbagi tugas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian nanti. Tim menyusun materi pelatihan berupa *power point* dan *handout* ensiklopedia anak sebagai penunjang pembelajaran di sekolah dengan baik dan benar.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 10 September 2022 dan tanggal 11 September 2022. Pelatihan ini diikuti sebanyak 25 guru SDIT Multazam dengan antusias. Pada hari pertama, tanggal 11 September 2022 dilaksanakan kegiatan berupa pemaparan materi tentang pengenalan konsep ensiklopedia anak, cara menulis ensiklopedia anak, serta manfaat ensiklopedia anak sebagai penunjang pembelajaran di sekolah.



**Gambar 3. Pemaparan materi**

Pemateri mengawali dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan kepada peserta pelatihan mengenai proses pembelajaran di kelas dan antusiasme anak terhadap pelajaran. Pemateri juga melakukan apersepsi mengenai ensiklopedia. Sebagian peserta belum begitu akrab dengan ensiklopedia sehingga pemateri melanjutkan memaparkan materi melalui *power point*. pemateri memaparkan pengertian ensiklopedia, ciri-ciri ensiklopedia anak, tujuan, manfaat ensiklopedia anak. Peserta menyimak dengan sangat baik apa yang disampaikan pemateri.

Pemateri memberikan contoh-contoh ensiklopedia anak yang menunjang pembelajaran, baik contoh berupa buku ataupun contoh melalui internet. Pemateri juga memberikan motivasi kepada peserta tentang kemudahan dalam menulis ensiklopedia anak serta manfaat besar yang diperoleh dari kegiatan menulis tersebut.

Peserta kegiatan terlihat sangat antusias dengan pemaparan materi terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta mengenai penyusunan laporan. Peserta juga terlibat aktif dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.



**Gambar 4. Tanya jawab**

Pada hari kedua, tanggal 11 September 2022 peserta kegiatan mengaplikasikan materi yang diperoleh dengan menulis ensiklopedia anak dengan tema perjuangan para sahabat Nabi Muhammad S.A.W. Praktik ini dilakukan secara berkelompok untuk memudahkan dan memotivasi peserta dalam menulis. Sebab, jika dilakukan secara individu, peserta akan merasa terbebani dan kurang bersemangat. Masing-masing kelompok dimotivasi untuk bekerjasama dalam menyusun proposal kegiatan. Semangat dan kerja keras kelompok ini terlihat pada gambar 5 berikut.





**Gambar 5. Praktik Penulisan Ensiklopedia Anak**

Pada kegiatan ini, peserta terlihat bersungguh-sungguh menyusun ensiklopedia anak berdasarkan materi yang diperoleh sebelumnya. Terlihat peserta saling berdiskusi menentukan judul proposal dan sesekali mengecek catatan materi yang disampaikan sebelumnya. Tim abdimas bekerjasama melakukan pendampingan terhadap kelompok peserta yang mengalami kesulitan.

Peserta pelatihan berinisiatif agar tulisan yang saat ini mereka susun tidak sekedar tugas dari pemateri, melainkan ensiklopedia anak tersebut sudah harus baik dan benar karena akan langsung mereka gunakan sebagai bahan pembelajaran di kelas.

Hasil tulisan ensiklopedia anak dikumpulkan untuk dibahas bersama. Kemudian dilakukan tanya jawab mengenai pentingnya kegiatan ini kepada guru SDIT Al Uswah Pamekasan untuk mengetahui kepuasan dan peningkatan peserta terhadap kegiatan ini.

### **Tahap evaluasi**

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan berakhir. Berdasarkan wawancara maupun temuan Tim pada saat pelaksanaan pelatihan, dihasilkan 10 tulisan ensiklopedia anak yang disusun peserta secara berkelompok. Dari hasil tulisan tersebut, Tim pengabdian menemukan beberapa kesalahan kecil seperti pemilihan diksi dan penulisan ejaan yang kurang tepat. Kesalahan tersebut diberi tanda dengan tinta merah, sehingga penulis menyadari kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam tulisannya.

Para peserta saling mengoreksi dan memberikan komentar terhadap hasil tulisan peserta lain. Hal ini diharapkan, saran dan masukan dari teman sejawat dapat memberi kesan kegiatan pelatihan ini sangat bermakna. Peserta cenderung lebih mudah menemukan kesalahan pada tulisan peserta lain daripada pada tulisannya sendiri.

Secara umum, pelatihan menulis ensiklopedia sebagai penunjang pembelajaran di sekolah dasar ini guru dapat memahami dan melaksanakan hasil kegiatan dengan baik, sesuai dengan materi yang telah dipaparkan di awal.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, guru dapat memperkaya wawasan kemampuan menulis ensiklopedia anak sebagai penunjang pembelajaran di sekolah dengan baik dan benar serta dapat membuat referensi atau materi dalam bahan ajar.



**Gambar 7. Review Hasil Tulisan Peserta**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan menulis ensiklopedia anak sebagai penunjang pembelajaran di SDIT Multazam Pamekasan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru SDIT Multazam Pamekasan tentang pengertian, serta cara-cara menulis ensiklopedia anak. Guru-guru juga memahami serta dapat menggunakan ensiklopedia anak sebagai penunjang pembelajaran di sekolah.

Beberapa saran setelah kegiatan dilakukan antara lain : 1) sebaiknya guru juga menimba ilmu melalui kegiatan-kegiatan pelatihan atau seminar-seminar supaya mengetahui informasi-informasi terbaru dalam dunia pendidikan. 2) rencana kegiatan ini sebaiknya ditindaklanjuti oleh pihak sekolah supaya pelatihan memiliki manfaat nyata. 3). Perlu dilakukan pelatihan sejenis dengan tema berbeda supaya guru-guru mampu mengonsep materi pelajaran dengan lebih baik lagi.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih Kami sampaikan kepada LPPM Universitas Madura atas pendanaan pengabdian masyarakat yang diberikan. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Madura atas kesempatan, dukungan dan motivasi sehingga artikel kegiatan pengabdian ini selesai tepat waktu

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Adi Prastowo. 2015. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Diva Press Amalia, Laili , 2019. Menulis Buku Harian sebagai Terapi Komunikasi
- [2] Karakteristik Introvert Pada Siswa Sekolah Dasar . Elementary SchoolJournal PGSD FIP UNIMED. Volume : 9.
- [3] Amalia, L., Harfin, L., Ainur Rofik, H., (2021). Pelatihan Penyusunan Proposal Kegiatan OSIS SMA Islam Nurul Karomah Pamekasan. Jurnal Gervasi. Volume 9
- [4] Anam, Muhammad Khoirul. 2016. Pengembangan Ensiklopedia sebagai Penunjang Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Grobogan. Jurnal Unnes:Semarang.
- [5] Ernawati. 2020. Pengembangan Ensiklopedia BERbasis Literasi Membaca Anak Pada

- Materi Energi Alternatif dan Penggunaannya di SDN 3 tambak sari Sumbermanjing Wetan. Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA. Vo. 4. No. 1
- [6] Kosasih, 2020. Pengembangan Bahan Ajar. Bumi Aksara : Jakarta
- [7] Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Gajdah Mada University Press. Yogyakarta
- [9] Prasetyo, Ahsan. 2015. Ensiklopedia Komputer Digital Berbasis Multimedia. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [10] Sakri, adjat. Tth. Cara Menulis Buku Ajar. Bandung : ITB
- [11] Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- [12] <https://mahayuperpusinfo2009.wordpress.com/category/ensiklopedia>, diakses 5 Agustus 2022

---

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN